

INTISARI

Antibiotika dalam pemakaiannya sering digunakan secara tidak rasional. Penggunaan antibiotika secara berlebihan dan tidak rasional dapat menimbulkan suatu dampak negatif yang cukup serius, antara lain terjadinya resistensi kuman terhadap antibiotika yang digunakan, efek samping yang ditimbulkan dapat membahayakan penderita dan pemborosan biaya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil antibiotika yang digunakan, mengetahui perbedaan antibiotika yang digunakan pada tahun 2005 dengan tahun 2002 yang diteliti oleh Putranto, serta mengetahui *Drug Related Problems* yang berkaitan dengan penggunaan antibiotika di kalangan Pekerja Seks Komersial di lokasi Pasar Kembang Yogyakarta tahun 2005.

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei epidemiologik deskriptif. Metode survei yang digunakan dengan instrumen penelitian kuesioner sebanyak 63 orang, dan wawancara terstruktur terhadap 5 orang. Analisis yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah 46% menggunakan ampisilin, 31,8% menggunakan amoksisilin, dan 22,2% menggunakan tetrasiklin. Antibiotika yang digunakan oleh Pekerja Seks Komersial pada tahun 2002 dengan tahun 2005 memiliki kesamaan. *Drug Related Problems* yang terkait dengan penggunaan antibiotika tersebut adalah 54 orang mengalami dosis terlalu rendah, 43 orang tidak membutuhkan terapi obat, 22 orang perlu tambahan terapi, 2 orang tidak taat akan aturan pakai obat, dan 14 orang mengalami salah obat.

Kata kunci: antibiotika, pekerja seks komersial, *Drug Related Problems*.

ABSTRACT

Antibiotics are frequently used irrationally, i.e drug without indications. This irrational use induces resistance and increases therapy cost.

The study was aimed to know the profile of antibiotics usage among 63 prostitutes in Pasar Kembang Yogyakarta in 2005, and to compare the therapy with the study done by Putranto in same location 2002, and evaluate the drug therapy problems (DRPs) of the antibiotics.

This study was non-experimental and done with epidemiological descriptive survey design. Data were collected with the instrument of questioner and completed with interview and analyzed with descriptive statistics.

The result showed that types of antibiotics were ampicillin 46%, amoxicillin 31.8%, and tetracycline 22.2%. These antibiotics were similar to these ones used in 2002. The DRP's were 54 peoples experience of dosage too low, 43 peoples unnecessary drug therapy, 22 peoples need for additional drug therapy, 2 peoples ~~non-compliance~~, and 14 peoples wrong drugs.

Keyword: antibiotic, prostitutes, drug related problems